

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan angka-angka yang telah diolah dengan standar tertentu. Metode penelitian kuantitatif sering disebut metode tradisional karena metode ini cukup lama digunakan sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹¹⁷ Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sebab akibat atau kausalitas karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Variabel independen penelitian ini adalah Profitabilitas, *Tunneling incentive*, dan Ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *transfer pricing*, dan *Tax minimization* sebagai variabel moderasinya.

¹¹⁷ Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung,

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif yang berupa angka yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang tidak diperoleh secara langsung melainkan melalui media perantara misalnya dokumen yang secara umum dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini bersumber dari laporan tahunan atau laporan keuangan tahun 2020-2024 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang pertama yaitu dengan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Yang kedua adalah metode studi pustaka yang diarahkan kepada pencairan data dan informasi melalui dokumen-dokumen tertulis, foto-foto, gambar, literatur, jurnal, artikel maupun dokumen elektronik yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti yaitu Profitabilitas, *Tunneling incentive* dan ukuran perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024, jumlah populasinya sebanyak 75 perusahaan.

Berikut ini daftar populasi perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu penelitian (Periode 2020-2024). Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun periode 2020-2024.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang mempublikasikan Annual Report di Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan dari tahun periode 2020-2024.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki piutang pihak berelasi dari tahun periode 2020-2024
- d. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki kepemilikan asing terbesar dari tahun 2020-2024.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada lampiran 2.

Berdasarkan daftar pengujian sampel pada lampiran 2 tersebut, maka poulasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Total
	Populasi	369
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun periode 2020-2024	(30)
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan Annual Report di Bursa efek Indonesia dari tahun 2020-2024	(7)
3	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki piutang pihak berelasi di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2024	(11)
4	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki jumlah kepemilikan asing terbesar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2024	(15)
	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria	(12)
	Jumlah Tahun Pengamatan	5
	Jumlah Observasi	60

Sumber: Data Olahan Sekunder, 2026

Berdasarkan hasil seleksi sampel diatas, penelitian ini akan menggunakan

Data 12 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei Selama periode tahun 2020-2024.

E. Operasional Variabel

1. *transfer pricing*

transfer pricing adalah transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan formula perhitungan yang digunakan.¹¹⁸ Adapun rumus indikator *transfer pricing* tersebut adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas umumnya menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam usaha menciptakan laba selama rentang waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Pengukuran variabel profitabilitas diukur berdasarkan rasio ROA.¹¹⁹ Adapun rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Tunneling incentive*

Tunneling incentive adalah insentif finansial yang mendorong manajer atau pemegang saham yang mengendalikan sebuah perusahaan

¹¹⁸ Reni Hasibuan Dan Rolita Christina Purba, "*transfer pricing: Pengaruhnya Pada Perusahaan Jasa Pekalongan*: PT. Nasya Expanding Management, 2022, H 11

¹¹⁹ Ely Siswanto .*Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021. H 35-38

untuk mengalirkan dana atau aset untuk diri mereka sendiri atau entitas lain yang berada di bawah kendali mereka.¹²⁰ *Tunneling incentive* diproksikan melalui kepemilikan saham oleh pihak luar negeri yang memiliki setidaknya 20% saham di perusahaan dan berasal dari negara dengan tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan Indonesia. Ketentuan ini merujuk pada PSAK No. 15, yang menyatakan bahwa pengaruh signifikan ditandai dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih.¹²¹

Adapun rumus *tunneling incentive* adalah sebagai berikut:

$$TNC = \frac{\text{Jumlah kepemilikan asing terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah parameter yang mencakup total aset, total penjualan, dan faktor lain yang memberikan gambaran tentang stabilitas dan kapasitas perusahaan. Ketika perusahaan tumbuh, peluang penghindaran pajak meningkat, membantu mengurangi beban pajak dan

¹²⁰ Nikka Ayuningtyas And Martinus Budiantara, "The Effect Of Effective Tax Rate and *Tunneling incentive* on *transfer pricing* Decisions In Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period", East Asian Journal Of Multidisciplinary Research (EAJMR), 3.10 (2024), H. 4971, doi:<https://doi.Org/10.55927/Eajmr.V3i10.11674>.

¹²¹ Tria Melani, "Pengaruh *Tax minimization*, Mekanisme Bonus *Tunneling incentive* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Melakukan *transfer pricing*" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), H. 54.

mencapai target laba yang diinginkan.¹²² Ukuran perusahaan dapat diukur dari jumlah total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln).¹²³ adapun rumus dari ukuran perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Aset)$$

5. *Tax minimization*

Tax minimization merupakan strategi yang digunakan untuk memindahkan dana ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, dengan tujuan mengurangi beban pajak yang harus dibayar, salah satunya melalui mekanisme *transfer pricing*.¹²⁴ *Tax minimization* diukur dengan menggunakan menggunakan skala rasio. Rasio yang digunakan adalah *effective tax rate* (ETR). ETR merupakan perbandingan beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.¹²⁵ Adapun rumus dari *effective tax rate* (ETR)

¹²² Senny Wijaya, "Pengaruh *Tunneling incentive*, Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *transfer pricing* (Studi Empiris Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)", Jurnal Akuntansi - Vol. 2. No. 2, 2023, H 3

¹²³ Kananto, S. (2019, February). The Influences Of Tax, Bonus Mechanism, Leverage And Company Size Through Company Decision On *transfer pricing*. In 5th Annual International Conference On Accounting Research (AICAR 2018). Atlantis Press.

¹²⁴ Hafira Isnain, Dkk. "Pengaruh *Tunneling incentive*, Mekanisme Bonus, Beban Pajak, Dan Leverage Terhadap Keputusan." Jurnal Riset Ilmu Akutansi, 2022: 1-17. Hartina, Ayu. "Komite Audit Sebagai Pomederasi *Tax minimization* Terhadap *transfer pricing*." Jurnal Ekobis Dewantara, 2018: 1-11

¹²⁵ Hafira Isnain, Dkk. "Pengaruh *Tunneling incentive*, Mekanisme Bonus, Beban Pajak, Dan *Leverage* Terhadap Keputusan." Jurnal Riset Ilmu Akutansi, 2022: 1-17. Hartina, Ayu.

adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	<i>transfer pricing</i> (Y)	<i>Transfer pricing</i> merupakan praktik penetapan harga secara terencana yang dilakukan dengan tujuan untuk memanipulasi besaran laba perusahaan. ¹²⁶	$TP = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$
2.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan aset atau modal, baik modal keseluruhan maupun modal sendiri. ¹²⁷	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
3.	<i>Tunelling Incentive</i> (X2)	<i>Tunneling incentive</i> adalah aktivitas pemindahan aset, pembagian keuntungan, dan pemberian hak-hak khusus secara langsung kepada pemegang saham pengendali tanpa memperhatikan hak pemegang saham minoritas. ¹²⁸	$TNC = \frac{\text{Jumlah kepemilikan asing terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
4.	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan yang telah mencapai tahap kedewasaan menunjukkan bahwa arus kasnya sudah positif serta memiliki prospek jangka panjang yang baik. ¹²⁹	$Firm Size = \ln (\text{Total Aset})$

"Komite Audit Sebagai Pomederasi *Tax minimization* Terhadap *transfer pricing*." Jurnal Ekobis Dewantara, 2018: 1-11

¹²⁶ Yuniasih Et Al. (2011)" *transfer pricing* Pengaruhnya Pada Perusahaan Jasa"

¹²⁷ Aning Fitriana, S.E., M.Ak. (2024)"Analisis Laporan Keuangan.

¹²⁸ Saraswati, Gusti Ayu Rai Surya Dan I Ketut Sujana2. 2017. "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan *Tunneling incentive* Pada Indikasi Melakukan *transfer pricing*." E-Jurnal Akuntansi 19(2):1000-1029

¹²⁹ Surbakti, T. A, 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010, Skripsi, Universitas Indonesia, Depok.

5.	<i>Tax minimization</i>	<i>Tax minimization</i> adalah suatu strategi yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memindahkan biaya dan pada akhirnya pendapatan ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah. ¹³⁰	$\text{ETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
----	-------------------------	--	---

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³¹ Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.¹³²

¹³⁰ Yulianti, S., & Rachmawati, S. (2019). *Tax minimization* Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Tunnelling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan *transfer pricing*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 2(2), 165.

¹³¹ Prof.Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Alfabeta, Bandung)

¹³² Ibid

2. Estimasi Mode Data Planel

Terdapat tiga pendekatan pada estimasi regresi data panel yaitu sebagai berikut:¹³³

a. Koefisien Tetap (*Common Effect Model*)

Common Effect Model adalah metode paling sederhana dalam analisis data panel yang menggabungkan data time series dan cross section tanpa memperhatikan perbedaan individu atau waktu. Model ini menggunakan OLS dan mengasumsikan semua perusahaan berperilaku sama sepanjang periode.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara perusahaan tercermi pada variasi intersep, yang diestimasi menggunakan variabel dummy. Perbedaan tersebut dapat disebabkan budaya kerja, gaya manajerial atau asistem intensif semntara kemiringan (slope) tetap sama. Metode ini disebut *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model Random Effect mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu tidak berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini cocok untuk data panel dengan variabel gangguan yang saling terkait antar waktu dan

¹³³ Basuki, Agus Tri. 2021. Analisis Data Panel. Ponogrof: WADE Publis. h.1

individu. Estimasi dilakukan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) tanpa menambahkan variabel dummy.

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model regresi data panel terdapat tiga uji yang dapat dilakukan yaitu:¹³⁴

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model dalam regresi data panel. Jika nilai probabilitas chi square $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah CEM. Dan jika nilai probabilitas chi square $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah FEM.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah Fixed Effect Model atau Random Effect Model lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Jika nilai probabilitas cross section random $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah FEM. Dan jika nilai probabilitas cross section random $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah REM.

¹³⁴ Basuki, Agus Tri. 2021. Analisis Data Panel. Ponogrof: WADE Publis. h.60-61

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah Random Effect Model lebih tepat dibandingkan dengan Common Effect Model dalam regresi data panel. Jika nilai probabilitas breush-pagan $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah REM. Dan jika nilai breush-pagan $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah CEM.

4. Uji Asumsi Klasik

Penulis dalam melakukan studi dengan data yang telah dihitung rasionya maka penulis menggunakan uji asumsi klasik dapat disajikan di bawah ini seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Dalam model regresi asumsi data terdistribusi secara normal wajib terpenuhi. Untuk itu tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹³⁵

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan pendekatan grafik merupakan

¹³⁵ Rahmad Solling Hamid, Dkk. Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews 10, (Banten, CV. AA. Rizky, 2020)

salah satu cara yang paling mudah untuk digunakan namun hasilnya masih bersifat subjektif atau masih ditentukan dengan melihat gambar pada grafik histogram. Tampilan pada grafik histogram biasanya memiliki pola yang tidak mengikuti kurva normal. Metode ini juga tidak efektif ketika menggunakan sampel kecil. Selanjutnya untuk uji Jarque-Bera merupakan uji statistik untuk mengetahui data berdistribusi secara normal dan ideal digunakan untuk sampel besar. Dalam melakukan uji Jarque-Bera dapat dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap pertama melakukan perhitungan nilai Skewness dan Kurtosis untuk residual, selanjutnya tahap kedua lakukan uji Jarque Bera dengan menggunakan rumus berikut:

$$JB = n \frac{S^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

S = Koefisien Skewness

K = Koefisien Kurtosis

Nilai *Jarque-Bera* mengikuti distribusi *Chi-square* dengan 2 df (*degree of freedom*). Kemudian tahap ketiga lakukan perhitungan nilai signifikansi untuk menguji hipotesis:

H_0 : residual berdistribusi normal

H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Dimana kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $> \alpha = 0.05$ artinya residual berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) Value $< \alpha = 0.05$ artinya residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.¹³⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikoleniaritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas. Pada matrik korelasi jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka terdapat adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual

¹³⁶ Imam Ghozali, Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10 Edisi 2, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017)

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹³⁷ Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika P value uji Glejser $> \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas, jika P value uji Glejser $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya).¹³⁸ Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai durbin watson dengan ketentuan sebagai berikut:

¹³⁷ Ibid

¹³⁸ Ibid

- 1) $0 < d < d_L$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- 2) $d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- 3) $4-d_L < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- 4) $4-d_U \leq d \leq 4-d_L$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- 5) $d_U < d < 4-d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_{1it}X_{1it} + \beta_{2it}X_{2it} + \beta_{3it}X_{3it} + eit$$

Keterangan:

Y = *Transfer pricing*

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = *Tunneling incentive*

X_{3it} = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

eit = Error atau variabel gangguan

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

6. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.¹³⁹

a. Uji Parsial dengan Test (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability $t < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai probability $t > \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Jika nilai probability f statistic $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probability f statistic $> 0,05$ maka variabel

¹³⁹ Ibid

independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan uji yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).¹⁴⁰ Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasinya adalah Profitabilitas. Profitabilitas akan memoderasi pengaruh antara Inventory intensity, *Financial Distress*, corporate social responsibility dan Institutional ownership terhadap Tax Avoidance. Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan dengan membandingkan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} X_{4it} + \beta_{5it} Z_{it} + \beta_{6it} X_{1it} Z_{it} + \beta_{7it} X_{2it} + \beta_{8it} X_{3it} Z_{it} + \beta_{9it} X_{4it} Z_{it} + e_{it}$$

¹⁴⁰ Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.

Keterangan:

Y : *transfer pricing*

α : Konstanta

β_1 - β_9 : Koefisien variabel independen

X_1 : Profitabilitas (variabel independen 1)

X_2 : *Tunneling incentive* (variabel independen 2)

X_3 : Ukuran perusahaan (variabel independen 3)

Z : *Tax minimization*

$X_1 * Z$: Perkalian antara profitabilitas dengan *Tax minimization*

$X_2 * Z$: Perkalian antara *tunneling incentive* dengan *Tax minimization*

$X_3 * Z$: Perkalian antara ukuran perusahaan dengan *Tax minimization*

e : Koefisien Error

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

